

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PADA JARGON
POLITIK PKS “PANGAN MURAH, KERJA
GAMPANG, SEHAT MUDAH”**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD HAIKAL AMRI

2003110151

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : **MUHAMMAD HAIKAL AMRI**

NPM : 2003110151

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2024

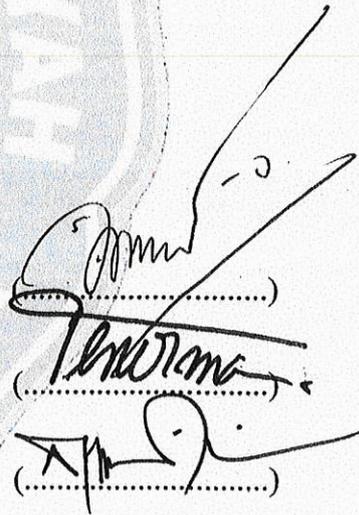
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PENGUJI II : H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : **MUHAMMAD HAIKAL AMRI**
NPM : 2003110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Pesepsi Masyarakat Pada Jargon Politik PKS “Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah”

Medan, 24 September 2024

Pembimbing



Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si

NIDN : 2002018102

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **MUHAMMAD HAIKAL AMRI**, NPM **2003110151**, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Haikal Amri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan hasil skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul **“ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PADA JARGON POLITIK PKS “PANGAN MURAH, KERJA GAMPANG, SEHAT MUDAH”**”. Dan tidak lupa pula sholawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang sudah memberikan kita syafaatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Terutama kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda Irwansyah Amri** dan **Ibunda Ardiani** tercinta yang telah memberikan dukungan moril, materil dan doa yang tulus sehingga penulis memiliki tujuan yang jelas untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dr. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik.

5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Bapak Junaidi, S.Pd.I, M.Si.,Dr selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Kepada warga kecamatan medan denai yang telah membantu sebagai informan.
10. Kepada kakak sang penulis, Haura Alya Amri yang senantiasa menemani serta banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir.
11. Kepada abang sekaligus teman saya, Omar Khadafi yang telah menghibur saya di fase stres dalam pengerjaan skripsi.
12. Dan terakhir untuk Haikal Amri, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan memperluas pengetahuan pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2024

Mhd. Haikal Amri
2003110151

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PADA JARGON POLITIK PKS “PANGAN MURAH, KERJA GAMPANG, SEHAT MUDAH”

MUHAMMAD HAIKAL AMRI
2003110151

ABSTRAK

Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah (PKS) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang pangan, pekerjaan, dan kesehatan. Jargon ini mencerminkan janji politik PKS dalam menghadirkan solusi terhadap isu-isu kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam tiga aspek: ketersediaan pangan dengan harga terjangkau, kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan, serta akses kesehatan yang mudah dan murah. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap jargon PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" dan untuk mengetahui harapan spesifik masyarakat Kecamatan Medan Denai terkait keterjangkauan pangan, kesempatan kerja, dan akses layanan kesehatan. Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan (observasi). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan, mengumpulkan, dan menganalisis data yang bersifat kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan persepsi masyarakat yang berharap jargon tersebut dapat terealisasi dan bukan hanya janji-janji manis saja. Jargon politik sering digunakan untuk membentuk citra positif partai. Penelitian ini bisa memberikan gambaran apakah masyarakat melihat PKS sebagai partai yang benar-benar peduli pada isu-isu kesejahteraan dasar seperti pangan, pekerjaan, dan kesehatan. Jika persepsi masyarakat terhadap jargon ini positif, PKS bisa memanfaatkan temuan tersebut untuk memperkuat citra sebagai partai yang pro-rakyat.

Kata kunci: *persepsi masyarakat, jargon politik, PKS, pangan murah, kerja gampang, sehat mudah.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Teori Persepsi.....	8
2.2. Komunikasi Politik	12
2.3. Partai Politik.....	15
2.4. Jargon PKS.....	18
2.5. Anggapan Dasar.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Kerangka Konsep	20
3.3. Definisi Konsep.....	21
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5. Narasumber	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1.1. Sejarah Partai PKS	25
4.1.2. Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	28

4.1.3. Logo Partai Keadilan Sejahtera (PKS).....	29
4.1.4. Jargon Partai Kesejahteraan Sosial (PKS)	31
4.1.5 Komunikasi Politik Partai Kesejahteraan Sosial.....	35
4.2. Pembahasan.....	37
4.2.1. Relevansi Jargon “Pangan Murah” dengan Kebutuhan Masyarakat.....	37
4.2.2. Persepsi terhadap Jargon “Kerja Gampang”	38
4.2.3. Penilaian terhadap Jargon “Sehat Mudah”.....	38
4.2.4. Pengaruh Jargon terhadap Citra PKS	39
4.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Masyarakat.....	41
BAB V PENUTUP	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	22
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1. Logo Terbaru PKS	30
Gambar 4.2. Wawancara Kepada Narasumber	32
Gambar 4.3. Wawancara Kepada Narasumber	33
Gambar 4.4. Wawancara Kepada Narasumber	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam konteks politik dan sosial, partai politik seringkali menggunakan jargon sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan visi, misi, dan program-program mereka kepada masyarakat. Jargon yang mudah diingat dan relevan dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat dapat meningkatkan daya tarik dan dukungan publik terhadap partai tersebut. Salah satu contohnya adalah jargon Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada tahun 2023 “Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah” yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah (PKS) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang pangan, pekerjaan, dan kesehatan. Program ini diterapkan di berbagai wilayah, termasuk Kecamatan Medan Denai. Dalam pelaksanaannya, PKS menggunakan jargon "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" sebagai slogan yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya program ini.

Sisi kehebatan dari Partai Kesejahteraan Sosial, yaitu:

1. Relevansi: Jargon biasanya mencerminkan isu-isu terkini yang menjadi perhatian masyarakat.
2. Keunikan: Berusaha membedakan diri dari partai lain

3. Mudah diingat: Menggunakan frasa singkat dan berkesan.
4. Konsistensi ideologis: Tetap sejalan dengan nilai-nilai inti partai.
5. Aspiratif: Menyuarakan harapan dan cita-cita pemilih.

Namun, dalam pelaksanaan program PKS, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap pentingnya program ini. Oleh karena itu, analisis persepsi masyarakat terhadap jargon PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana masyarakat memahami dan menanggapi program ini.

Setelah jatuhnya kekuasaan Orde Baru pada tahun 1998, Indonesia memasuki era reformasi yang sekaligus menjadi titik awal munculnya kekuatan-kekuatan politik yang baru dalam masyarakat Indonesia. Kekuatan politik yang baru tersebut ditandai dengan munculnya beberapa partai berbasis agama Islam, salah satunya adalah Partai Keadilan yang kemudian berganti nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera yang disingkat menjadi PKS (Suryana, 2021).

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) lahir dari gerakan Tarbiyah dari beberapa kampus di Indonesia. Gerakan Tarbiyah sendiri awalnya lebih berfokus sebagai gerakan dakwah yang muncul di awal 1980-an di Era Orde Baru. Gerakan Tarbiyah bisa dipahami sebagai alternatif dari berbagai gerakan Islam (Arrasyid & Abidin, n.d.). Pada akhir rezim Orde Baru memasuki masa reformasi, dilakukan penelitian lapangan melalui pembagian kuisioner pada aktivis dakwah kampus hampir diseluruh Indonesia sampai luar negeri untuk mengadakan peninjauan terkait kehendak semua komponen perihal bentuk organisasi yang akan dipakai aktivis dakwah pada masa reformasi. Bentuk organisasi yang ditawarkan berupa

organisasi

massa (ormas), organisasi politik, dan yayasan atau lembaga yang menjadi bentuk organisasi selama ini.

Berkenaan dengan PKS di Kota Medan, ada satu hal yang tidak boleh dilupakan bahwa perjuangan PKS merupakan kelanjutan dari perjuangan Partai Keadilan (PK). Dengan demikian, sejarah berdirinya PKS di Kota Medan diawali dengan berdirinya Partai Keadilan yang dideklarasikan pada 10 Oktober 1998 di Asrama Haji Medan oleh beberapa anggota inti partai, antara lain Muhammad Nuh, Sigit Pramono Asri, Tifatul Sembiring, dan Ikrimah Hamidy. Dimana sebelum lahirnya partai ini beberapa aktivis dakwah di berbagai perguruan tinggi di Indonesia melakukan valling dan musyawarah dan menghasilkan persetujuan dakwah Islam melalui forum partai. Dalam strukturnya, DPD terdiri dari seorang ketua umum, seorang wakil ketua umum, beberapa kepala bidang, beberapa kepala badan, seorang sekretaris jenderal, seorang sekretaris bidang, seorang bendahara umum dan seorang bendahara bidang di berbagai bidang.

Karena PKS adalah partai sentral, DPD harus menunggu program turunan dari DPP dan DPW. Namun, meski tersentralisasi, PKS tidak otoriter dan kaku dalam pelaksanaan program dan kebijakannya. Program tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing direksi. DPD juga memiliki fungsi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari kegiatan korupsi dan menghasilkan kader yang berkualitas serta membangun jati diri kader sehingga tercipta kader yang bersih dan peduli.

Analisis persepsi masyarakat terhadap jargon PKS "Pangan Murah, Kerja

Gampang, Sehat Mudah" juga dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas program PKS. Dengan mengetahui bagaimana masyarakat memahami dan menanggapi program ini, pemerintah dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian program untuk lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam penelitian ini, analisis persepsi masyarakat terhadap jargon politik PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" di Kecamatan Medan Denai akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana masyarakat memahami dan menanggapi program ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap jargon PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" dan bagaimana persepsi tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya program PKS.

1.2 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

Hanya meneliti warga Kecamatan Medan Denai dalam memahami maksud dan tujuan partai kesejahteraan sosial dengan jargon "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah".

1.3 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang terkait dengan judul Analisis Persepsi Masyarakat Pada Jargon PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah":

1. Bagaimana persepsi masyarakat di Kecamatan Medan Denai terhadap jargon PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah"?

2. Apa harapan masyarakat di Kecamatan Medan Denai terhadap jargon PKS “Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap jargon PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah".
2. Untuk Menganalisis harapan spesifik masyarakat Kecamatan Medan Denai terkait keterjangkauan pangan, kesempatan kerja, dan akses layanan kesehatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, adil, dan inklusif melalui kebijakan-kebijakan yang berfokus pada kebutuhan dasar masyarakat, seperti pangan, pekerjaan, dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian adalah melibatkan penerapan kebijakan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat sehari-hari dan berfokus pada peningkatan kualitas hidup melalui akses yang lebih baik terhadap pangan, pekerjaan, dan layanan kesehatan. Diharapkan juga penelitian ini mampu memberikan informasi tentang bagaimana masyarakat memahami dan menilai jargon PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah".

3. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian

BAB II URAIAN TEORITIS

Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai teori persepsi, komunikasi politik, partai politik, jargon.

BAB III METODE PENELITIAN

Didalam bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis dapatkan di lapangan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Teori Persepsi

Secara etimologis, kata “persepsi” dalam bahasa Inggris yaitu perception yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi dalam arti sempit adalah pandangan tentang bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas persepsi adalah cara melihat dan memahami, yaitu bagaimana seseorang melihat atau menafsirkan sesuatu.

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap individu dalam memahami lingkungannya, baik melalui pendengaran, perasaan, penghayatan, penciuman, dan penglihatan. Persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terintegrasi dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman-pengalaman individu (Akbar, 2015).

Dari beberapa definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa persepsi adalah proses memberi makna, jawaban, atau pandangan kepada seseorang terhadap suatu pesan (objek) yang diterima melalui indera terhadap peristiwa-peristiwa di sekelilingnya.

Persepsi masyarakat merupakan proses mengamati obyek melalui indera kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan melalui bentuk - bentuk rangsangan suatu obyek atau peristiwa berdasarkan latar belakang masing-masing individu sehingga akan muncul tanggapan atau reaksi yang diwujudkan dalam

bentuk kemampuan membedakan, mengelompokkan, menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan serta terwujudnya komunikasi antara manusia dengan obyek. Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, diantaranya yaitu (Syahputra & Putra, 2020):

- a. Pelaku persepsi, dimana seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu tersebut.
- b. Objek atau Target, karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target atau Objek tidak dipandang dalam keadaan terisolasi, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang salaing berdekatan atau yang mirip.
- c. Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi persepsi kita. Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang. (Effendi et al., 2019)

Adapun indikator dari persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Tanggapan (Respon)

Tanggapan adalah gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan

setelah melakukan pengamatan. Tanggapan disebut pula kesan, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut talent (tersembunyi) sedang yang berada dalam ruang kesadaran disebut actueel (sungguh-sungguh).

b. Pendapat

Dalam bahasa harian, pendapat disebut sebagai dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, dan pendapat subjektif (perasaan). Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut:

- Menyadari adanya tanggapan/pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.
- Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian setelah sifat-sifat dianalisa, berbagai sifat dipisahkan tinggal dua pengertian saja kemudian satu sama lain dihubungkan.

Beberapa pengertian yang dibentuk menjadi suatu pendapat yang dihubungkan dengan sembarangan tidak akan menghasilkan suatu hubungan logis dan tidak dapat dinyatakan dalam suatu kalimat yang benar. Suatu kalimat dinyatakan benar dengan ciri sebagai berikut:

- a) Adanya pokok (subjek).
- b) Adanya sebutan (predikat).
- C) Penilaian

Bila mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang dipersepsikan. Persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.

Adapun penerapan dari teori persepsi dimulai dengan sebuah objek dalam dunia nyata yang disebut sebagai stimulus distal atau objek distal. Stimulus ini kemudian merangsang organ - organ indra tubuh manusia melalui cahaya, suara, atau proses fisik lainnya. Penerapan teori persepsi dapat mencakup beberapa aspek dalam kehidupan manusia yaitu (Hasanah et al.) :

a. Penerapan Melalui Penglihatan

Visi atau penglihatan merupakan indra manusia yang paling utama. Dengan melihat suatu objek, pengamat dapat menerapkan teori persepsi berdasarkan apa yang dilihatnya. Penglihatan memungkinkan seseorang untuk mengumpulkan informasi visual, yang kemudian diinterpretasikan oleh otak, sehingga membentuk persepsi tentang objek tersebut. Karena pada umumnya hal yang pertama yang membuat atau menimbulkan adanya persepsi ini dikarenakan dari penglihatan dari individu yang sedang mengamati satu objek tertentu.

b. Penerapan Melalui Pendengaran

Saraf pendengaran merupakan kemampuan untuk memberikan pengamatan terhadap suara yang diterima melalui getaran udara. Begitu pula ketika seorang individu mendengarkan sesuatu dari suatu objek tertentu, maka akan timbul penerapan persepsi berdasarkan apa yang didengarnya. Suara yang diterima ini diolah oleh otak sehingga memungkinkan individu untuk membentuk pemahaman dan penilaian terhadap sumber suara tersebut. Mengenai pendengaran ini, sedikit banyak sangat memberikan pengaruh terhadap penerapan teori persepsi ini ya sobat, karena pada dasarnya sesuatu tidak mesi dilihat, tetapi hanya mendengar saja seseorang sudah bisa membuat suatu persepsi tertentu dan juga terhadap objek tertentu pula.

c. Penerapan Melalui Pembicaraan

Penerapan persepsi dalam berbicara adalah proses di mana bahasa yang didengar diinterpretasikan dan dipahami. Penelitian tentang konsep persepsi berupaya memahami bagaimana manusia mendengar dan memahami suara yang mengandung kata-kata, serta menggunakan informasi tersebut untuk bahasa yang diucapkan. Jika bahasa yang diucapkan telah dipahami dan dimengerti oleh peneliti, maka peneliti tersebut telah berhasil menerapkan teori persepsi.

2.2 Komunikasi Politik

Dalam sistem politik di Indonesia, komunikasi politik merupakan salah satu fungsi dalam sistem politik. Melalui komunikasi politik rakyat

memberikan dukungan, menyampaikan aspirasi, dan melakukan pengawasan terhadap sistem politik. Melalui itu rakyat mengetahui apakah dukungan, aspirasi, dan pengawasan itu tersalur atau tidak sebagaimana dapat mereka simpulkan dari berbagai kebijakan politik yang diambil.

Komunikasi politik adalah proses penyampaian pesan-pesan politik dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan membentuk sikap dan perilaku tertentu (Cangara, 2016). Pesan politik yang baik tidak akan dapat tersampaikan kepada pemilih tanpa mempertimbangkan saluran politik yang tepat (Anshori et al., 2021). Komunikasi politik juga bisa dipahami sebagai komunikasi antara “yang memerintah” dan “yang diperintah”. Mengkomunikasikan politik tanpa aksi politik yang kongkret sebenarnya telah dilakukan oleh siapa saja: mahasiswa, dosen, tukang ojek, dokter, satpam, penjaga warung, sopir, pilot, masinis, dan seterusnya (Siagian, 2015).

Dalam pesan komunikasi politik yang ingin disampaikan oleh komunikator atau komunikan, tidak harus berskala besar atau memiliki pesan yang dalam. Walaupun terdengar memiliki bahasan atau pesan yang formal, namun dalam praktik komunikasi politik erat kaitannya dengan aktivitas sehari-hari dan tidak ada satu pun manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi politik atau komunikasi itu sendiri.

Dalam komunikasi politik, sama dengan komunikasi jenis lainnya ada komponen-komponen di dalamnya agar proses komunikasi dapat berjalan semestinya dan pesan dapat sampai kepada pendengar atau lawan bicara. Dalam

penelitian ini, penulis menggunakan teori komunikasi Lasswell. Harold Lasswell (Lasswell, 1960) mengatakan bahwa proses komunikasi dapat dijelaskan melalui pernyataan sederhana dengan sangat baik, yaitu “siapa mengatakan apa kepada siapa didalam saluran apa dengan dampak apa”. Unsur dari komunikasi Lasswell, yaitu who (komunikator), what (pesan mengatakan apa), channel (melalui media/saluran apa), whom (komunikasikan), dan efek (dengan dampak apa). (Ruliana, et al: 2019).

Komunikasi politik memiliki fungsi - fungsi dalam sistem politik, yaitu:

1. Menyampaikan informasi politik, fungsi ini adalah dasar dari fungsi komunikasi. Dalam komunikasi politik informasi yang disampaikan terbatas tetapi juga sangat luas
2. Mempertahankan nilai, komunikasi politik memiliki fungsi untuk menjaga dan mempertahankan nilai yang telah menjadi tradisi.
3. Sosialisasi politik, fungsi ketiga ini dianggap menjadi ruh dari sosialisasi dalam masyarakat.
4. Mendorong terjadinya iklim perubahan, karena bersifat persuasif maka komunikasi politik dalam mendorong adanya iklim perubahan.
5. Kontrol sosial, contohnya adalah hadirnya hak jawab hak berpendapat yang didapatkan oleh setiap anggota masyarakat.

Adapun struktur yang terdapat dalam komunikasi politik dibedakan ke dalam lima macam. Pertama, komunikasi tatap muka yang bersifat informal, yang merupakan bentuk utama komunikasi. Kedua, struktur sosial non-politis, seperti keluarga, kelompok ekonomi atau keagamaan. Ketiga, struktur input politik,

seperti partai politik, organisasi kepentingan, atau masyarakat sipil. Keempat, struktur output politik, seperti lembaga eksekutif, legislatif, dan birokrasi. Kelima, media massa, seperti misalnya, surat kabar harian mingguan, radio dan televisi.

2.3 Partai Politik

Partai politik adalah kelompok otonom dari warga negara, memiliki kegunaan dalam membuat nominasi - nominasi dan peserta pemilu, memiliki keinginan memandu pengawasan pada kekuasaan pemerintahan terus merebut jabatan - jabatan publik dalam organisasi pemerintahan.

Lahirnya partai politik juga merupakan salah satu dari bentuk perlembagaan sebagai wujud ekspresi ide, pikiran, pandangan dan keyakinan bebas dalam masyarakat demokratis. Karena itu, keberadaan partai politik berkaitan erat dengan prinsip-prinsip kemerdekaan berpendapat (freedom of expression), berorganisasi (freedom of association), dan berkumpul (freedom of assembly) (Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara & Kodiyat Ms, 2019).

Partai politik sebagai kekuatan kelompok warga Negara yang diatur undang - undang dapat dikatakan mempunyai peranan dalam menentukan dinamika kegiatan bernegara. Partai politik bagaimanapun juga sangat berperan dalam proses dinamis perjuangan nilai dan kepentingan (value and interest) dari konstituen yang diwakilinya untuk menentukan kebijakan dalam konteks kegiatan bernegara.

Tanpa partai politik dan organisasi - organisasi kemasyarakatan yang bebas dan merdeka, suara rakyat tidak dapat tersalurkan untuk mempengaruhi

proses - proses kebijakan umum yang berkaitan dengan kepentingan bersama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Karena partai politik berurusan langsung dengan dengan kebijakan Negara, dan partai politik dapat melakukannya melalui perantara orang-orang yang berhasil mereka perjuangkan untuk menduduki jabatan-jabatan kenegaraan yang dipilih.

Partai politik dalam melaksanakan fungsi-fungsinya senantiasa mempertimbangkan kelompok-kelompok yang ada di dalamnya dan tujuan-tujuan yang hendak dicapainya.

Dalam negara demokrasi partai politik menyelenggarakan beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut (Fales, 2018):

a. Sebagai Sarana Komunikasi Politik

Dalam hal ini partai politik berfungsi menyatukan aspirasi di dalam masyarakat yang sangat luas dan kompleks kemudian partai politik mengagresasi dan mengartikulasi aspirasi tersebut agar tidak terjadi simpang siur dan saling berbenturan. Setelah itu partai politik merumuskannya menjadi usul kebijakan. Usul kebijakan ini dimasukkan ke dalam program atau platform partai (goal formulation) untuk diperjuangkan atau disampaikan melalui parlemen kepada pemerintah agar dijadikan kebijakan umum (public policy).

b. Sebagai Sarana Sosialisasi Politik

Dalam ilmu politik sosialisasi diartikan sebagai suatu proses yang melaluinya seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang umumnya berlaku dalam masyarakat di mana ia berada. Ia

adalah bagian dari proses yang menentukan sikap politik seseorang. Sosialisasi politik juga adalah sebagai proses yang melaluinya masyarakat menyampaikan norma-norma dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Di sisi lain fungsi sosialisasi partai adalah upaya menciptakan citra (image) bahwa ia memperjuangkan kepentingan umum. Selain itu ada lagi fungsi partai politik yang lebih tinggi nilainya apabila partai politik dapat menjalankannya, yaitu mendidik anggota-anggotanya menjadi manusia yang sadar akan tanggungjawabnya sebagai warga negara dan menempatkan kepentingan sendiri di bawah kepentingan nasional.

c. Sebagai Sarana Rekrutmen Politik

Fungsi ini berkaitan erat dengan masalah seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal maupun kepemimpinan nasional yang lebih luas. Untuk kepentingan internalnya, setiap partai butuh kader-kader yang berkualitas, karena hanya dengan kader yang demikian ia dapat menjadi partai yang mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan diri. Dengan mempunyai kader-kader yang baik, partai politik tidak akan sulit menentukan pemimpinnya sendiri dan mempunyai peluang untuk mengajukan calon untuk masuk ke bursa kepemimpinan nasional.

d. Sebagai Sarana Pengatur Konflik

Partai politik berfungsi menjadi penghubung psikologis dan organisasional antara warga negara dengan pemerintahnya. Selain itu partai melakukan konsolidasi dan artikulasi tuntutan-tuntutan yang beragam yang berkembang di berbagai kelompok masyarakat. Partai juga merekrut orang - orang untuk

diikutsertakan dalam kontes pemilihan wakil - wakil rakyat dan menemukan orang-orang yang cakap untuk menduduki posisi-posisi eksekutif.

Selain itu, partai politik berfungsi pula sebagai sarana rekrutmen politik. Rekrutmen politik adalah proses melalui mana partai mencari anggota baru dan mengajak orang yang berbakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. Dengan didirikannya organisasi-organisasi massa yang melibatkan golongan buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita dan sebagainya, kesempatan untuk berpartisipasi diperluas.

2.4 Jargon PKS

Jargon adalah variasi sosial yang digunakan oleh kelompok-kelompok sosial tertentu secara terbatas. Jargon bersifat rahasia, hanya individu-individu yang termasuk dalam kelompok tersebut yang dapat mengerti dan memahami. Ungkapan yang digunakan hanya dimengerti oleh kelompok tertentu dan masyarakat di luar kelompok tersebut tidak memahaminya. Jargon bersifat rahasia, hanya individu-individu yang termasuk dalam kelompok tersebut yang dapat mengerti dan memahami. (Octavia, 2018)

Dalam penggunaannya, jargon memang digunakan oleh komunitas atau kelompok - kelompok tertentu. Jargon para pedagang, petani, atau penambang tentu berbeda dari jargon yang digunakan oleh para pendidik, bahkan pelajar baik siswa dari tingkat yang paling dasar, menengah, hingga tingkat perguruan tinggi pun memiliki jargon tersendiri. Penggunaan jargon ini tidak hanya diamati melalui komunikasi lisan, tetapi dapat diamati pula dalam bahasa tulis (Wulandari, 2016).

Jargon "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" menekankan keterjangkauan harga dan ketersediaan kebutuhan pokok, seperti gudang pangan murah di setiap desa dan kelurahan. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan pokok dan kepentingan keterjangkauan harga.

Analisis persepsi masyarakat di Kecamatan Medan Denai harus mempertimbangkan keterkaitan jargon ini dengan kondisi lokal. Misalnya, bagaimana jargon ini diterima oleh masyarakat setempat dan bagaimana makna simbol ini diinterpretasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari di Kecamatan Medan Denai.

2.5 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih fokus pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana masyarakat menerima, menafsirkan, dan merespons jargon "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah".

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

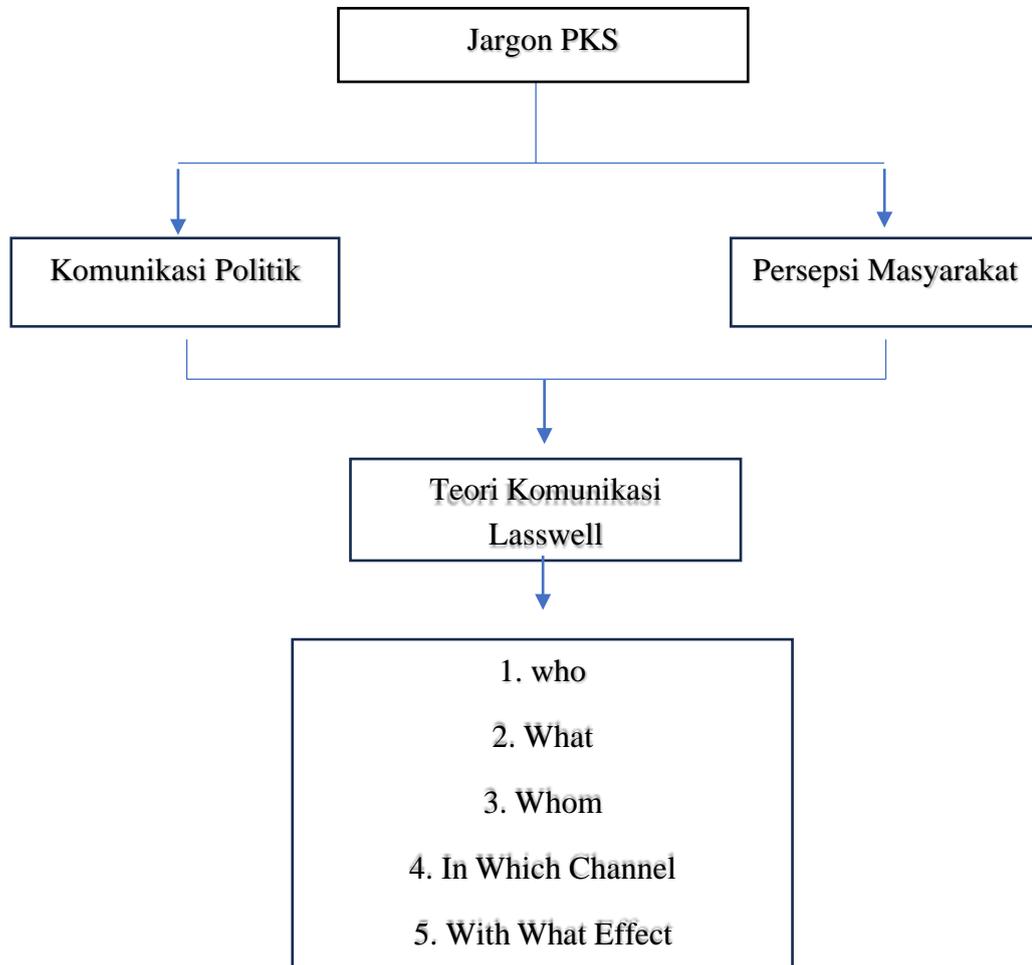
Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan periset untuk mengumpulkan data. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif (Faustyna, 2023).

3.2. Kerangka Konsep

Dibawah ini adalah kerangka konsep peneliti terhadap penelitiannya yang berjudul Analisis Persepsi Masyarakat Pada Jargon Pks “Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah”.

Gambar 3.1. Kerangka Konsep



Sumber: Hasil olahan peneliti

3.3. Definisi Konsep

1. Jargon PKS, Jargon "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" menekankan keterjangkauan harga dan ketersediaan kebutuhan pokok, seperti gudang pangan murah di setiap desa dan kelurahan
2. Komunikasi Politik adalah Proses penyampaian pesan atau informasi yang berkaitan dengan politik dari satu pihak ke pihak lain, dengan tujuan mempengaruhi sikap, pendapat, atau perilaku politik penerima pesan.

3. Persepsi Masyarakat adalah pandangan dari masing-masing individu, dimana persepsi dari masing-masing individu terhadap suatu obyek dikumpulkan menjadi satu.

4. Teori Komunikasi Lasswell adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Model komunikasi lasswell memiliki beberapa unsur yaitu, who (komunikator), what (pesan mengatakan apa), channel (melalui media/saluran apa), whom (komunikan), dan efek (dengan dampak apa).

3.4. Kategorisasi Penelitian

Adapun proses perumusan konsep teoritis dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

Tabel 3.1. Kategorisasi penelitian

Kategorisasi Penelitian	Indikator
Teori Komunikasi Lasswell	<ul style="list-style-type: none"> - Who - What - Whom - In Which Channel - With What Effect
Jargon PKS	<ul style="list-style-type: none"> - Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah - Ketertarikan

	Masyarakat
Komunikasi Politik	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Politik - Kontrol Sosial - Informasi Politik
Persepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Penafsiran - Pengalaman - Pengetahuan

Sumber: Olahan Peneliti 2024

3.5. Narasumber

Masyarakat Daerah Kecamatan Medan Denai, seperti pemilik UMKM dan Tokoh adat atau budaya setempat.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di Kecamatan Medan Denai dan Mengamati secara langsung reaksi masyarakat saat melihat atau mendengar jargon tersebut.

Menurut Arikunto (2006:124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha

pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara lisan dan tulisan. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa Masyarakat yang berada atau menetap di daerah medan denai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai bukti keterangan untuk memperkuat hasil penelitian di lapangan.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan, mengumpulkan, dan menganalisis data yang bersifat kualitatif. Maksud dari data yang bersifat kualitatif adalah bagaimana cara memperoleh data yang menekankan pada wawancara untuk menghasilkan data yang berupa uraian – uraian dari responden. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Riset kualitatif merupakan riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal – hal khusus (fakta empiris) menuju hal – hal yang umum (tataran konsep).

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis memilih Jalan Denai sebagai lokasi penelitian, dikarenakan Jalan Denai tempat yang cocok untuk diteliti. Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dimulai dari Juni 2024 sampai dengan september 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Partai PKS

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) adalah nama sebuah partai Islam di Indonesia. Sebelum mentransformasikan diri menjadi PKS, PK adalah nama partai yang dibentuk tahun 1998. Nama PK berubah menjadi PKS, karena tidak memenuhi *Electroral Threshold*. PKS ini didirikan di Jakarta pada hari Sabtu, tanggal 9 Jumadil Awwal yang bertepatan dengan tanggal 20 April 2002. Partai ini berasaskan Islam. PKS adalah partai dakwah Islam. Dikatakan partai dakwah karena pembentukan partai ini memang berangkat dari niat untuk melakukan tugas dakwah di bidang politik. Partai ini mengusung ciri yaitu sebagai partai yang bersih, peduli dan profesional. Kantor pusat partai ini berkedudukan di Jakarta. Sebagai partai yang didirikan di Indonesia, PKS memiliki visi menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sejarah berdirinya Partai Keadilan Sejahtera tidak terlepas dari gerakan dakwah yang berawal pada masjid-masjid kampus besar di Indonesia dengan pengaruh terbesar dari aktivis dakwah kampus Masjid Salman ITB yang dipimpin oleh Imaduddin Abdurrahim. Gerakan inilah yang menjadi cikal bakal terbentuknya Partai Keadilan Sejahtera. Partai Keadilan sebelum bertransformasi menjadi Partai Keadilan Sejahtera dibentuk pada tanggal 20 Juli 1998 di Mesjid

Al Azhar Jakarta. Adapun Dewan Pendiri Partai Keadilan (PK) adalah Salim Segaf al Jufri, KH Rahmat Syafi’I, Ahmad Heriawan, dan Daud Rasyid Sitorus. Pada saat itu presiden PKS adalah Nurmahmudi Ismail. Selang setahun tepatnya pada tahun 1999 dilaksanakan pemilu pertama sejak reformasi. Maka pada pemilu ini Partai Keadilan (PK) tampil sebagai wajah baru dalam kontes politik tersebut.

Bagi PKS, partai bukanlah bertujuan mengejar dan mempertahankan kekuasaan politik, melainkan bagian dari dakwah Islamiyah. Dengan demikian, mendirikan partai politik sama merupakan salah satu ikhtiar dalam rangka mengoptimalkan upaya dakwah islamiyah sebagai salah satu kewajiban umat Islam. Tujuan luhur dari semua ini adalah aktualisasi universalitas Islam dalam upaya mewujudkan keseimbangan hidup manusia dan masyarakat dalam berbagai dimensi. Oleh karena itu, partai politik lalu berperan sebagai kekuatan alternatif bagi perjuangan politik kaum muslimin dalam mengemban tugas dakwah. Inilah yang menjadi alasan mengapa Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mendeklarasikan dirinya sebagai partai dakwah. Identitas PKS sebagai partai dakwah telah berkonsekuensi pada beban yang kompleks karena tidak hanya didirikan sebagai wadah agregasi dan artikulasi aspirasi politik umat, tetapi juga harus menjadi bagian penting dalam upaya memberdayakan umat, baik secara psikologis, sosiologis, ekonomis, maupun politis. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jika suatu gerakan politik berbasis Islam mempunyai suatu cita - cita yang tidak bertentangan dengan pengembangan bangsa, maka cita - cita harus

dapat menyesuaikan dengan program - program politik bangsa meskipun Indonesia tidak seluruhnya mencerminkan doktrin-doktrin Islam.

Berkenaan dengan PKS di Kota Medan, ada satu hal yang tidak boleh dilupakan bahwa perjuangan PKS merupakan kelanjutan dari perjuangan Partai Keadilan (PK). Dengan demikian, sejarah berdirinya PKS di Kota Medan diawali dengan berdirinya Partai Keadilan yang dideklarasikan pada 10 Oktober 1998 di Asrama Haji Medan oleh beberapa anggota inti partai, antara lain Muhammad Nuh, Sigit Pramono Asri, Tifatul Sembiring. dan Ikrimah Hamidy.

Dimana sebelum lahirnya partai ini beberapa aktivis dakwah di berbagai perguruan tinggi di Indonesia melakukan valling dan musyawarah dan menghasilkan persetujuan dakwah Islam melalui forum partai. Dalam strukturnya, DPD terdiri dari seorang ketua umum, seorang wakil ketua umum, beberapa kepala bidang, beberapa kepala badan, seorang sekretaris jenderal, seorang sekretaris bidang, seorang bendahara umum dan seorang bendahara bidang di berbagai bidang.

Karena PKS adalah partai sentral, DPD harus menunggu program turunan dari DPP dan DPW. Namun, meski tersentralisasi, PKS tidak otoriter dan kaku dalam pelaksanaan program dan kebijakannya. Program tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing direksi. DPD juga memiliki fungsi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari kegiatan korupsi dan menghasilkan kader yang berkualitas serta membangun jati diri kader sehingga tercipta kader yang bersih dan peduli.

4.1.2. Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Kata visi berasal dari bahasa Inggris, *Vision* yang berarti penglihatan, daya lihat, pandangan, impian atau bayangan. Secara etimologis bisa juga pandangan disertai pemikiran mendalam dan jernih yang menjangkau jauh kedepan. Visi mengandung arti kemampuan untuk melihat pada inti persoalan.

Misi adalah untuk menyempurnakan visi dalam bentuk tugas, komitmen, dan rencana aksi yang dijadikan sebagai arah untuk terwujudnya visi. Dalam arti lain, misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan lembaga untuk mewujudkan visinya. Misi juga merupakan sesuatu yang konkrit untuk dituju dan juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana mencapai visi tersebut (Fiandi & Ilmi, 2022). Keduanya adalah hal yang harus saling berkaitan.

VISI: Menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

MISI: Menjadikan partai sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Masyarakat Madani yang dimaksud adalah masyarakat yang berperadaban tinggi dan maju yang berbasiskan pada: nilai-nilai, norma, hukum, moral yang ditopang oleh keimanan, menghormati pluralitas, bersikap terbuka dan demokratis dan bergotong royong menjaga kedaulatan negara. Pengertian genuin dari Masyarakat Madani itu perlu dipadukan dengan konteks masyarakat

Indonesia di masa kini yang terikat dalam ukhuwah Islamiyyah (ikatan keislaman), ukhuwah wathaniyyah (ikatan kebangsaan), dan ukhuwah basyariyyah (ikatan kemanusiaan) dalam bingkai NKRI. Jadi sangat jelas posisi Partai Keadilan Sejahtera dalam wacana bentuk Negara atau hubungan antara agama-negara. Bentuk negara dan hubungan agama-negara yang realistik-obyektif untuk Indonesia dengan pluralitas dan keimanan penduduknya adalah Masyarakat Madani, NKRI Yang Berketuhanan Yang Maha Esa.

4.1.3. Logo Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Kata logo adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Yunani “logos” berarti kata, pikiran, pembicaraan, akal budi. Namun istilah tersebut telah mengalami perkembangan pengertian yang signifikan yaitu sebagai simbol, citra, lambang yang memberi identitas.

Logo adalah simbol khas dari perusahaan, objek, publikasi, orang, layanan, atau ide. Sebuah logo harus khas dan mudah dikenali, serta adaptif untuk diterapkan pada berbagai ukuran media sebagai satu kesatuan sistem identitas. Menurut Cowin, logo yang sukses harus dapat dikenali, mudah dilihat dan dipahami. Yang paling penting, itu harus dapat diidentifikasi dari jarak jauh, dapat dibedakan bila itu di antara tanda-tanda lainnya, dan diingat untuk waktu yang lama. (Muhammad, 2021).

Citra dan identitas suatu organisasi terbentuk oleh berbagai elemen visual termasuk logo dan aplikasinya di berbagai aspek organisasi. Logo yang representatif diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata

masyarakat dan juga kinerja internal dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Citra positif organisasi dibangun melalui proses yang panjang terutama dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap organisasi tersebut (Wahdaniah et al., 2020).

Logo PKS yang baru kini dominan berwarna oranye-putih dan berbentuk bulat. Sebelumnya, lambang PKS berwarna hitam-kuning dan emas dalam bentuk dan berbentuk kotak. Namun, elemen bulan sabit dan padi tetap dalam simbol baru. Tulisan 'Partai Keadilan Sejahtera' kini berubah menjadi 'PKS' dengan warna hitam.

Gambar 4.1 Logo terbaru PKS



Sumber: Google 2024

Berdasarkan Lampiran (II) Lampiran Keputusan Pengurus Pusat Partai Keadilan Sejahtera Nomor: 003.A/SKEP/DPP-PKS/2020, Tanggal: 12 Rabiul Tsani 1442 H/27 November 2020 M. PKS menjelaskan dan mengatur tata cara

penggunaan logo baru PKS. Bentuk bulat pada lambang PKS menggambarkan persamaan, ketertiban, kerukunan, persatuan dan kesatuan arah untuk memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila. Bulan sabit melambangkan dimensi waktu, keserasian, keindahan, pencerahan, keluhuran Islam untuk menjaga keseimbangan, kelangsungan sejarah, kejayaan dan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Padi: 17 helai padi pada tangkai tegak lurus melambangkan keadilan, persaudaraan, istikamah, keberanian, disiplin dalam menjalankan tugas, dan teguh dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan. Warna orange melambangkan kehangatan, harapan, semangat hidup yang selalu optimis dan berjiwa muda. Warna putih melambangkan bersih, murni, tulus, ikhlas dan mulia. Warna hitam melambangkan tekad, disiplin, kekuatan, ketegasan, otoritas, kepastian, aspirasi dan perlindungan.

4.1.4. Jargon Partai Kesejahteraan Sosial (PKS)

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan salah satu partai politik di Indonesia yang berazaskan Islam. Dalam rangka menghadapi Pemilihan Umum 2024, PKS meluncurkan jargon kampanye "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah". Jargon ini dimaksudkan untuk menyampaikan visi partai dalam mengatasi tiga masalah utama yang dihadapi masyarakat Indonesia: keterjangkauan pangan, lapangan pekerjaan, dan akses kesehatan.

Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang pangan, pekerjaan, dan kesehatan. Program ini

diterapkan di berbagai wilayah, termasuk Kecamatan Medan Denai. Besar harapan masyarakat agar program ini dapat terealisasi, dikarenakan jargon pks tersebut berpeluang besar mensejahterakan dan membantu perekonomian masyarakat. Seperti yang dikatakan narasumber:

“Kami sebagai masyarakat akan menyambut baik program ini, jika mereka merasa program tersebut bisa membantu mengurangi beban biaya hidup, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan akses layanan kesehatan. Program yang menyediakan pangan murah bisa membantu keluarga berpenghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan dasar. Selain itu, jika program ini benar - benar membuka peluang kerja yang mudah diakses, masyarakat mungkin merasa lebih optimis tentang stabilitas ekonomi masyarakat. Asalkan jangan janji-janji manis saja”.

Gambar 4.2 Wawancara kepada narasumber



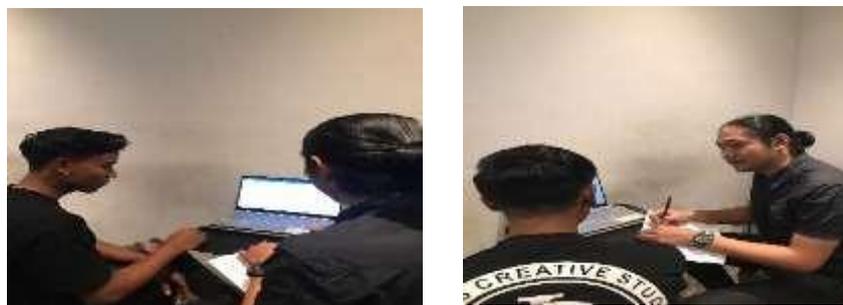
Sumber: Hasil dokumentasi peneliti 2024

Sebagai partai yang mengedepankan perjuangan keadilan dan kesejahteraan, ketiga gagasan ini juga menjadi program kerja PKS yang mencakup jangka pendek hingga jangka panjang. Ketiganya memiliki hubungan yang berkesinambungan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat. Untuk jangka pendek tentunya bagaimana pangan murah ini terpenuhi karena

masyarakat yang mengeluhkan harga - harga kebutuhan pokok yang tinggi ternyata upahnya juga masih rendah. Seperti yang dikatakan narasumber:

“Masyarakat berharap pangan murah tersedia secara konsisten dan berkelanjutan. Kami tidak ingin mengalami kelangkaan atau lonjakan harga yang tiba-tiba. Dan kami juga menginginkan bahan pangan tersebut berasal dari produksi lokal yang mendukung petani dan produsen dalam negeri”

Gambar 4.3 dan 4.4 Wawancara kepada narasumber UMKM



Sumber: Hasil dokumentasi peneliti 2024

Adapun yang perlu diperhatikan yaitu mutu pangan. Mutu pangan dapat dinilai atas dasar kriteria keamanan pangan dan kandungan gizi. Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Kebijakan harga pangan sangat mempengaruhi ketersediaan pangan, terutama kebijakan harga output. Namun demikian untuk lebih mengefektifkan kebijakan harga pangan ini perlu didukung oleh kebijakan lain, terutama yang berkaitan dengan kebijakan penyediaan infrastruktur dan penelitian yang sifatnya jangka panjang. Kebijakan output, terutama dalam bentuk kebijakan harga dasar yang dilakukan selama ini perlu dijaga efektivitasnya untuk lebih merangsang petani tetap memproduksi. Namun agar pangan yang tersedia dapat diakses oleh segala lapisan masyarakat,

terutama kelompok berpendapatan rendah, maka kebijakan harga tetap perlu juga dilakukan. Dengan dua kebijakan ini diharapkan konsumen dan produsen pangan saling diuntungkan.

Sementara itu, untuk program jangka menengah, PKS juga akan memperjuangkan bagaimana masyarakat Indonesia bisa lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan. PKS juga akan mengupayakan bagaimana mengembangkan kreatifitas usaha, agar semakin banyak lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat. Seperti yang diharapkan narasumber:

“Saya berharap ada banyak peluang kerja yang dapat diakses oleh berbagai kelompok, termasuk lulusan baru, pekerja berpengalaman, dan mereka yang memiliki keterampilan berbeda. Kami menginginkan akses ke pekerjaan tanpa adanya diskriminasi berdasarkan usia, gender, atau latar belakang. Dan saya juga berharap lapangan kerja tersedia secara merata di seluruh wilayah, termasuk di daerah pedesaan dan kota kecil, sehingga tidak ada ketimpangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan”.

Akses kesehatan merupakan bentuk dari pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Akses kesehatan sering kali hanya dilihat dari sudut pandang penyedia layanan, sementara akses dari sisi masyarakat sebagai pengguna kurang diperhatikan. Pada kenyataannya di masyarakat banyak konsep sehat dan sakit yang tidak sesuai, bahkan bertentangan dengan konsep sehat dan sakit yang diberikan oleh pemberi pelayanan medis. Masyarakat dan penyedia layanan kesehatan cenderung memiliki pandangan yang berbeda tentang kesehatan dan penyakit. Pada dasarnya terdapat perbedaan persepsi antara konsep penyakit dengan nyeri, Dimana biasanya masyarakat terkena penyakit, tetapi tidak merasa sakit.

Apabila jasa dalam hal ini pelayanan yang dirasakan sesuai dengan diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan yang diterima melampaui harapan pelanggan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Begitu pula sebaliknya, dengan demikian baik tidak nya kualitas tergantung kemampuan pada penyedia pelayanan dalam memenuhi harapan pemakaiannya secara konsisten. Kesulitan keuangan berpengaruh sebagai hambatan bagi masyarakat dalam melakukan akses ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan secara tepat waktu, termasuk bagi mereka dengan kondisi kesehatan kronis. Seperti yang dikatakan narasumber:

“Masyarakat berharap layanan kesehatan, mau itu pemeriksaan rutin, perawatan medis, maupun pengobatan, dapat diakses dengan biaya yang terjangkau. Harapan lainnya adalah kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan, baik rumah sakit, klinik, atau puskesmas”.

4.1.5 Komunikasi Politik Partai Kesejahteraan Sosial

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) membangun komunikasi melalui beberapa jalur utama yang digunakan jika seorang untuk bergabung sebagai simpatisan PKS., yakni jalur lembaga dan non-lembaga. Jalur lembaga meliputi organ-organ yang dibentuk partai, maupun lembaga afiliasi partai sedangkan jalur nonlembaga meliputi pendekatan personal dan layanan sosial kemasyarakatan. Untuk memperkuat kualitas dan loyalitas para kader, PKS tetap mempertahankan ciri khasnya yakni dengan menggunakan berbagai saluran pertemuan berbentuk kajian-kajian berbasis masjid kampus dan komunitas-komunitas tertentu.

Sementara itu, pola komunikasi politik dakwah dalam konteks suksesi kepala daerah yang dijalankan oleh PKS adalah juga dengan melakukan pendekatan persuasif antara lain dengan menyelenggarakan kegiatan bakti sosial berupa pembagian bahan pokok, sayuran dan bantuan sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk meningkatkan popularitas calon kepala daerah yang diusung, pihak PKS tidak hanya menggunakan atribut kampanye, tetapi juga menggunakan sejumlah saluran media sosial seperti Facebook, WhatsApp dan platform lainnya yang dikelola secara profesional oleh tim pemenangan.

Selain itu, tentu saja PKS juga melakukan konsolidasi dan komunikasi dengan seluruh kader untuk sama-sama menyukseskan calon yang diusung oleh PKS dan menghimbau agar seluruh kader dapat solid dalam memberikan dukungan kepada calon yang bersangkutan. Sebagaimana peserta pilkada lainnya, PKS juga melakukan berbagai pendekatan persuasif dan komunikasi interpersonal kepada masyarakat untuk meraih dukungan calon mereka. Hal ini antara lain dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan masyarakat secara door to door. Agar komunikasi politik menjadi lebih efektif, pesan politik harus dikemas dengan sederhana tanpa menghilangkan esensi pesan politik itu sendiri. Mengingat tingkatan pendidikan masyarakat juga berbeda-beda, PKS selalu berusaha untuk menyajikan pesan politik disesuaikan dengan taraf pendidikan masyarakat.

Namun demikian sebagai partai yang bernuansa dakwah, setiap kampanye PKS sesungguhnya telah dimulai jauh-jauh hari sebelum perhelatan suksesi dimulai. Hal ini dikarenakan oleh fakta bahwa kegiatan-kegiatan bakti sosial

kepada masyarakat dan semacamnya telah identik dengan pengabdian masyarakat yang biasa dilakukan oleh PKS sehingga ketika tiba saatnya suksesi, masyarakat biasanya telah mengenal sosok calon yang diusung PKS, atau paling tidak, masyarakat memiliki keberpihakan terhadap PKS sehingga dapat menggunakan hak suaranya dengan mendukung PKS. Hal ini merupakan strategi komunikasi politik khas PKS. Kampanye politik tidak hanya sebatas pada periode menjelang pemilu atau pemilihan kepala daerah saja, akan tetapi sebelum dan sesudah pemilu juga berperan amat penting dalam pembentukan image politik yang kelak justru akan dapat memengaruhi perilaku pemilih dalam mengevaluasi kualitas kontestan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Relevansi Jargon “Pangan Murah” dengan Kebutuhan Masyarakat

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang selalu menjadi perhatian utama masyarakat, terutama di tengah kenaikan harga bahan pokok dan inflasi. Jargon “Pangan Murah” yang diusung PKS mendapat respon positif dari banyak kalangan, khususnya masyarakat kecamatan Medan Denai yang sangat merasakan dampak langsung dari naiknya harga pangan. Dari hasil survei, sebagian besar responden menganggap jargon ini relevan dengan situasi ekonomi mereka saat ini. Namun, terdapat kekhawatiran apakah PKS benar-benar dapat merealisasikan janji tersebut, mengingat kompleksitas regulasi harga pangan dan tantangan di sektor pertanian dan distribusi.

Selain itu, bagi masyarakat urban yang terlibat dalam rantai distribusi pangan (seperti pedagang pasar atau distributor), jargon ini dipandang dengan skeptisisme karena potensi intervensi harga yang dapat merugikan pelaku usaha. Sehingga, walaupun jargon ini secara umum diterima, kepercayaan masyarakat terhadap realisasinya masih dipertanyakan.

4.2.2. Persepsi terhadap Jargon “Kerja Gampang”

Jargon “Kerja Gampang” berusaha menyorot isu pengangguran dan ketenagakerjaan, yang memang menjadi salah satu masalah utama di Indonesia. Janji ini direspon positif oleh kalangan muda, terutama fresh graduate yang menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan. Dari wawancara yang dilakukan, beberapa responden muda merasa optimis dengan jargon ini karena menyiratkan adanya solusi konkret yang ditawarkan PKS, seperti pembukaan lapangan pekerjaan baru atau penyederhanaan akses terhadap pekerjaan.

Namun, ada pula responden yang skeptis, terutama yang berasal dari kalangan tenaga kerja informal dan pekerja di sektor industri. Mereka menilai bahwa jargon “Kerja Gampang” terlalu menyederhanakan masalah ketenagakerjaan yang lebih kompleks, termasuk faktor-faktor seperti upah yang layak, stabilitas pekerjaan, dan jaminan sosial. Di sisi lain, masyarakat dengan latar belakang pendidikan rendah merasa jargon ini terlalu ambigu dan sulit dipahami, sehingga memengaruhi penerimaan mereka terhadap janji tersebut.

4.2.3. Penilaian terhadap Jargon “Sehat Mudah”

Dalam hal akses kesehatan, jargon “Sehat Mudah” mendapatkan perhatian besar, terutama dari masyarakat kelas bawah yang sering kali kesulitan mendapatkan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Beberapa responden menilai bahwa akses mudah terhadap fasilitas kesehatan yang murah atau bahkan gratis adalah janji yang sangat diharapkan. Terlebih, dengan adanya pengalaman pandemi COVID-19, kesadaran masyarakat akan pentingnya akses kesehatan yang mudah semakin meningkat.

Namun, beberapa responden, khususnya dari kalangan masyarakat menengah ke atas, menunjukkan sikap skeptis terhadap jargon ini. Mereka meragukan implementasi program kesehatan yang dijanjikan PKS, mengingat permasalahan yang masih mengakar dalam sistem kesehatan nasional, seperti kurangnya infrastruktur medis di daerah terpencil, ketimpangan pelayanan antara kota dan desa, serta korupsi dalam penyelenggaraan layanan publik. Walaupun janji “Sehat Mudah” menarik, sebagian masyarakat menilai bahwa jargon ini membutuhkan lebih banyak rincian kebijakan konkret agar bisa dipercaya sepenuhnya.

4.2.4. Pengaruh Jargon terhadap Citra PKS

Jargon politik sering digunakan untuk menyampaikan pesan yang kuat dan mudah diingat oleh masyarakat. Salah satu yang menarik untuk dianalisis adalah jargon PKS (Partai Keadilan Sejahtera) “Pangan Murah, Kerja Gampang,

Sehat Mudah.” Persepsi masyarakat terhadap jargon ini dapat dianalisis menggunakan tiga elemen utama: penafsiran, pengalaman, dan pengetahuan.

1. Penafsiran: Membaca Pesan dari Jargon

Penafsiran adalah proses kognitif di mana individu mencoba memahami makna dari pesan yang disampaikan. Dalam konteks jargon PKS, frasa “Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah” bisa ditafsirkan sebagai janji untuk memperbaiki tiga aspek mendasar dalam kehidupan masyarakat: ketersediaan pangan, lapangan kerja, dan akses layanan kesehatan.

1. Pangan Murah dapat ditafsirkan sebagai upaya menurunkan harga kebutuhan pokok, sehingga ekonomi rumah tangga lebih stabil.
2. Kerja Gampang menunjukkan harapan adanya kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan, yang seringkali menjadi tantangan besar di Indonesia.
3. Sehat Mudah diinterpretasikan sebagai janji meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

Penafsiran setiap individu akan berbeda tergantung pada konteks sosial dan ekonomi yang dihadapi. Misalnya, masyarakat di daerah dengan tingkat pengangguran tinggi mungkin lebih fokus pada makna "Kerja Gampang", sedangkan di daerah dengan masalah akses pangan, fokus lebih pada "Pangan Murah."

2. Pengalaman: Dasar Persepsi yang Berbeda-beda

Pengalaman masa lalu sangat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap jargon politik. Masyarakat yang sudah sering berhadapan dengan janji-janji politik tanpa realisasi mungkin lebih skeptis terhadap jargon ini. Mereka yang pernah menghadapi kenaikan harga pangan, sulitnya mencari pekerjaan, atau pelayanan kesehatan yang tidak memadai, mungkin akan menganggap jargon ini hanya sebagai janji kosong jika mereka tidak melihat bukti konkret dari upaya yang dilakukan.

Namun, bagi masyarakat yang merasakan perubahan positif di masa lalu dari kebijakan serupa, pengalaman mereka mungkin membuat mereka lebih optimis dan percaya bahwa jargon ini dapat diwujudkan. Pengalaman ini menciptakan landasan emosional yang kuat dalam menilai janji politik.

3. Pengetahuan: Membentuk Persepsi Berdasarkan Informasi

Pengetahuan yang dimiliki masyarakat juga mempengaruhi cara mereka memahami dan menilai jargon ini. Masyarakat yang memiliki informasi yang lebih mendalam mengenai kebijakan pangan, ketenagakerjaan, dan kesehatan mungkin lebih kritis dalam menilai apakah janji ini realistis atau tidak. Mereka akan mempertimbangkan apakah ada sumber daya atau kebijakan yang memadai untuk mendukung terealisasinya jargon tersebut.

Sebaliknya, masyarakat yang kurang terinformasi mungkin lebih mudah terpengaruh oleh jargon politik karena kurangnya pemahaman tentang kompleksitas di balik implementasi kebijakan publik. Mereka mungkin menilai

jargon ini secara langsung dan sederhana, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor seperti anggaran pemerintah, kerjasama antar lembaga, atau dinamika pasar yang mempengaruhi harga pangan, lapangan kerja, dan pelayanan kesehatan.

4.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Masyarakat

Ada beberapa faktor yang memengaruhi bagaimana masyarakat menerima jargon politik ini. Pertama, latar belakang ekonomi sangat berpengaruh; masyarakat kelas bawah yang sangat terdampak oleh masalah harga pangan, pengangguran, dan akses kesehatan lebih mudah menerima jargon tersebut karena sesuai dengan kebutuhan sehari-hari mereka. Kedua, tingkat pendidikan juga memainkan peran penting. Masyarakat dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih kritis dan menuntut rincian kebijakan yang jelas, sementara masyarakat dengan pendidikan lebih rendah cenderung menerima jargon secara langsung tanpa mempertanyakan lebih jauh.

Selain itu, afiliasi politik masyarakat juga memengaruhi persepsi terhadap jargon ini. Simpatikan PKS umumnya menerima dan mempercayai jargon ini sebagai janji yang dapat diwujudkan, sementara pendukung partai lain lebih skeptis atau bahkan menolak.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa:

1. Persepsi masyarakat terhadap jargon politik PKS "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" cenderung positif. Mayoritas narasumber menilai bahwa jargon tersebut relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam konteks ekonomi dan kesejahteraan.
2. Responden dari kelompok ekonomi menengah ke bawah lebih mendukung jargon ini, memandangnya sebagai solusi yang dapat diandalkan untuk masalah sehari-hari.
3. Jargon ini direspon positif oleh kalangan muda, terutama fresh graduate yang menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan. Karena, dapat memecahkan masalah sulitnya dalam mencari pekerjaan.
4. Jargon ini berpotensi mempengaruhi pilihan politik masyarakat, terutama pada kelompok dengan latar belakang ekonomi yang lebih rentan, namun tingkat kepercayaan akan bergantung pada realisasi janji tersebut.

5.2. SARAN

1. Jargon politik sering kali dianggap hanya sebagai janji tanpa bukti. Oleh karena itu, penelitian ini perlu menggali seberapa besar kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan PKS untuk mewujudkan "pangan murah,

kerja gampang, sehat mudah."

2. Penelitian ini dapat menjadi alat evaluasi bagi PKS untuk memahami sejauh mana jargon "Pangan Murah, Kerja Gampang, Sehat Mudah" berhasil menjangkau masyarakat. Skripsi ini bisa membantu partai mengukur apakah jargon tersebut efektif dalam menyampaikan pesan dan menarik pemilih, atau perlu ada penyesuaian agar lebih relevan dengan harapan masyarakat.
3. Jargon politik sering digunakan untuk membentuk citra positif partai. Penelitian ini bisa memberikan gambaran apakah masyarakat melihat PKS sebagai partai yang benar-benar peduli pada isu-isu kesejahteraan dasar seperti pangan, pekerjaan, dan kesehatan. Jika persepsi masyarakat terhadap jargon ini positif, PKS bisa memanfaatkan temuan tersebut untuk memperkuat citra sebagai partai yang pro-rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). ANALISIS PERSEPSI PELAJAR TINGKAT MENENGAH PADA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Anshori, A., Adhani, A., & Nasution, N. (2021). *Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih: Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020*. 22(2).
- Arrasyid, S., & Abidin, Z. (n.d.). *Perkembangan Partai Keadilan Sejahtera Tahun 1998 – 2017*.
- Effendi, M. W., Hendra, Y., & Matondang, A. (2019). *Persepsi Masyarakat tentang Citra Pemerintah Kota Medan Melalui Akun Media Sosial Instagram @humas_pemkomedan Community Perceptions of the Image of Medan City Government Through Instagram Social Media Account @humas_pemkomedan*.
- Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, & Kodiyat Ms, B. A. (2019). Fungsi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.30596/edutech.v5i1.2756>
- Fales, S. (2018). FUNGSI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK DITINJAU DARI HUKUM POSITIF. *AL IMARAH: JURNAL PEMERINTAHAN DAN POLITIK ISLAM*, 3(2), 199. <https://doi.org/10.29300/imr.v3i2.2152>
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. UMSU Press.
- Fiandi, A., & Ilmi, D. (2022). PERUMUSAN VISI YANG VISIONER DAN PERUMUSAN MISI PENDIDIKAN YANG IDEAL. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 57–63. <https://doi.org/10.34125/jmp.v7i2.786>
- Hasanah, S. A. N., Agustina, D., Ningsih, O., & Nopriyanti, I. (n.d.). *Teori Tentang Persepsi dan Teori Atribusi Kelley*.
- Muhammad, B. I. (2021). MAKNA PERUBAHAN LOGO PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DAN HUBUNGANNYA DENGAN BRAND IMAGE PKS. *Jurnal Bahasa Rupa*, 4(2), 146–158. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v4i2.809>

- Octavia, W. (2018). VARIASI JARGON CHATTING WHATSAPP GRUP MAHASISWA TADRIS BAHASA INDONESIA. *Jurnal KATA*, 2(2), 317. <https://doi.org/10.22216/jk.v2i2.3644>
- Siagian, H. F. (2015). *PENGARUH DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SALURAN KOMUNIKASI POLITIK DALAM MEMBENTUK OPINI PUBLIK. 1.*
- Suryana, C. (2021). Politik sebagai Dakwah: Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS). *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 5(1), 41–58. <https://doi.org/10.15575/cjik.v5i1.12646>
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v1i1.349>
- Tsarina Maharani, “Ketua DPP PKS: Logo Baru Diharapkan Pikat Milenial dan Perempuan”, <https://nasional.kompas.com>, (30 November 2020 pukul 11:13 WIB)
- Wahdaniah, I., Toni, A., & Ritonga, R. (2020). Makna Logo Dinas Penerangan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut. *Warta ISKI*, 3(01), 67–74. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i01.57>
- Wulandari, A. (2016). *PENGGUNAAN JARGON OLEH KOMUNITAS CHATTING WHATSAPP GRUP. 12.*

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kualitas pangan murah, dan apakah mereka menganggapnya aman dan sehat?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap hubungan antara harga pangan dan kualitas kesehatan?
3. Apakah anda sebagai masyarakat lebih memilih pangan murah dari pasar lokal atau supermarket, dan apa alasannya?
4. Sebagai orang yang baru saja tamat kuliah, bagaimana tanggapan anda mengenai jargon pks, terutama dalam poin kerja gampang?
5. Dan menurut anda pekerjaan yang layak itu seperti apa?
6. Bagaimana akses layanan kesehatan yang anda liat saat ini dan adakah harapan anda untuk kedepannya mengenai hal ini?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Haikal Amri
Tempat/Tgl Lahir : Medan / 27 Januari 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Sei Kera Gg Indraloka No 148 A-9
Anak Ke : 2 (Dua)

Nama Orang Tua

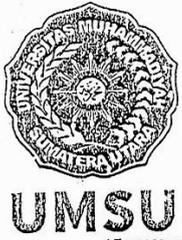
Ayah : Irwansyah Amri
Ibu : Ardiani
Alamat : Jl. Sei Kera Gg Indraloka No 148 A-9

Pendidikan Formal

1. SD An Nizam
2. SMP Islam Al ulum
3. SMA N 8 Medan
4. S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 24 Oktober 2024

Muhammad Haikal Amri



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Sk-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, Rabu, 15-Mei-2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muhammad Harkal Amri
NPM : 2003110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 142 SKS, IP Kumulatif 3,40

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

Table with 3 columns: No, Judul yang diusulkan, and Persetujuan. Row 1: Representasi Hedonisme dalam film 'The Wolf of Wall Street' karya Martin Scorsese dan film 'The Big Short' karya Adam McKay. Row 2: Pengaruh tayangan 'Taz Keneh Mata Ta'any' di trans TV terhadap remaja menaruh minat di kecamerahan Medan Dendi. Row 3: Analisis Persepsi masyarakat pada jargon Politik PKS 'Pangon murah, kerja gampang, setan mudah'.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

198.20.311

Pemohon,

(Signature of Muhammad Harkal Amri)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

Medan, tanggal 12 Mei 2024

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Signature of Dr. Junaidi)
NIDN: 2002010102

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 997/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **12 Juni 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD HAIKAL AMRI**
N P M : 2003110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PADA JARGON POLITIK
PKS "PANGAN MURAH, KERJA GAMPANG, SEHAT MUDAH**
Pembimbing : **Dr. JUNAIDI, S.Pd.I., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 198.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Dzulhijjah 1445 H
12 Juni 2024 M


Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dilarang menyalin atau menjiplak tanpa izin
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id> filsip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 26 - Juli - 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Harkat Amri
N P M : 2003110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 322../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024., tanggal 26 - Juli - 2024 dengan judul sebagai berikut :

Analisis persepsi masyarakat pada jargon politik PKS "Pangan murah, kerja gampang, sehat mudah"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Junaidi, M.S.)

NIDN 2012018102.

Pemohon,

(Muhammad Harkat Amri)





UMSU
Unggul | Confes | Terpercaya

SK-4

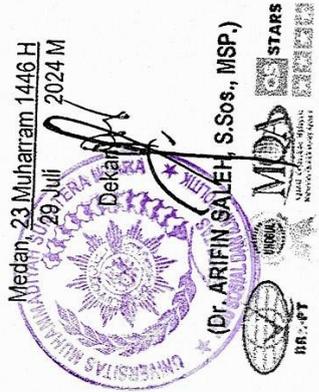


UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 1292/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHE	2003110063	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL TEATER "SITI SEROJA" DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA
17	IDA AMALIA SINAGA	2003110196	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK TANI "RIAP MADEAR TANI" MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA LIMAG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN
18	AKBAR ALFAUZI KALOKO	2003110318	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATIONS PT. ARDERNT DETAILING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK OBAT COATING MOBIL
19	MUHAMMAD HAIKAL AMRI	2003110151	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi. M.Si.	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PADA JARGON POLITIK PKS "PANGAN MURAH, KERJA GAMPANG, SEHAT MUDAH
20	STEFANI HARAHAP	2003110170	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI BERITA TENTANG MA TAMBAH BATAS USIA CALON KEPALA DAERAH DI VIDEO.TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM

Medan, 23 Muharram 1446 H
29 Juli 2024 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk meninjau surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi, Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Muhammad Hakeel Amri
N P M : 2003110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat Pada Jargon Politik Pes "Pongan Merah, Kerja Gampang, Sehat Mudah"

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	07 Juni 2024	Acc Judul Skripsi	
2.	12 Juli 2024	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	19 Juli 2024	Bimbingan proposal Skripsi	
4	22 Juli 2024	Bimbingan proposal Skripsi	
5.	25 Juli 2024	Bimbingan Proposal Skripsi	
6.	26 Juli 2024	ACC Proposal Skripsi	
7	17 September 2024	Bimbingan hasil & Pembahasan	
8	23 September 2024	Bimbingan hasil & Pembahasan	
9.	24 September 2024	Bimbingan hasil & Pembahasan	
10	24 September 2024	ACC Skripsi	

Medan, 24 September 2024.

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



D. Arifin Saich, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(Ahmad Anshari, S.Sos, M.I. Kom
NIDN: 0127048401

(Junaldi, S.Pd., M.Si.,Dr
NIDN: 2002018102



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor: 1744/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJJI			Judul Skripsi:
			PENGUJJI I	PENGUJJI II	PENGUJJI III	
1	FACHRIEZY	1903110057	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF LAZISMU KOTA MEDAN DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT BERZAKAT DAN SHODAQOH
2	M. ADAM SAUQI	1903110044	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH CABANG OLAHRAGA ESPORT LOKAPALA DALAM PENERAPAN MATERI LATIHAN KEPADA ATLET PON SUJUT 2024
3	ALIVIA AZ-ZAHRA DODY FIRMAN	2003110038	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 3 MEDAN
4	RAHMAT HIDAYAT	2003110299	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MAHASISWA RANTAU DALAM MENGHADAPI CULTURE SHOCK DI UNIVERSITAS TEUKU UMAR
5	MUHAMMAD HAIKAL AMRI	2003110151	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PADA JARGON POLITIK PKS "PANGAN MURAH, KERJA GAMPANG, SEHAT MUDAH

Total: 7 mhs
17/10/24
TAM

Medan, 06 Rabiul Akhir 1446 H
09 Oktober 2024 M

Notulis Sidang:

Ditetapkan oleh:
Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

